

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka di Masa Pandemi Covid-19

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Fitriyani Hali* Universitas Sembilanbelas November Kolaka fitriyanihali@gmail.com</p> <p style="text-align: center;">Novianti Universitas Sembilanbelas November Kolaka</p> <p style="text-align: center;">Halidin Universitas Sembilanbelas November Kolaka</p> <p style="text-align: center;">Deti Sri Rahayu Universitas Sembilanbelas November Kolaka</p> <p style="text-align: center;">Dian Ulfa Sari Universitas Sembilanbelas November Kolaka</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No.1 April 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hali, F., Novianti, Halidin, Rahayu, D. S., & Sari, D. U. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka di Masa Pandemi Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(1), 40-46.

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini difokuskan untuk melihat Bagaimana gambaran Peran Orang Tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dimasa pandemi covid 19.2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dimasa pandemi covid.3) Apakah terdapat pengaruh Peran Orang Tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka sebanyak 51 siswa. Menggunakan Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka sebanyak 51 siswa. Menggunakan teknik sampling jenuh diperoleh sampel sebanyak 51 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Peran Orang Tua Siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka diperoleh nilai terendah 34,38, nilai tertinggi 87,5, nilai rata-rata 70,86 dan standar deviasi sebesar 8,85; (2) Hasil belajar siswa VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 89, nilai rata-rata 69,75 dan standar deviasi sebesar 8,17; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka dengan nilai kontribusi sebesar 57,7%..

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

The formulation of the problem in this research are: 1) This research is focused on seeing how the role of parents in the mathematics learning outcomes of Wihdatul Ummah Kolaka Islamic Junior High School students during the covid 19 pandemic. 3) Is there an influence of the role of parents on the mathematics learning outcomes of Wihdatul Ummah Kolaka Islamic Junior High School students during the covid 19 pandemic. This research is an ex post facto study. The population in this study were all class VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka as many as 51 students. Using This research is an ex post facto research. The population in this study were all VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka as many as 51 students. Using saturated sampling technique, a sample of 51 students was obtained. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression analysis. Based on the results of data processing and discussion in this study, several conclusions were obtained as follows: (1) The Role of Parents of Class VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka obtained the lowest score of 34.38, the highest score of 87.5, the average value of 70, 86 and the standard deviation of 8.85; (2) Student learning outcomes of VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka obtained the lowest score of 40, the highest score of 89, the average value of 69.75 and the standard deviation of 8.17; (3) There is a positive and significant influence on the role of parents on mathematics learning outcomes for class VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka with a contribution value of 57.7%.

Key Words: The Role of Parents, Learning Outcomes, Mathematics

A. Pendahuluan

Matematika dalam dunia pendidikan merupakan salah satu ilmu dasar yang dapat digunakan untuk menunjang ilmu-ilmu lain seperti ilmu fisika, kimia, komputer, dan lain-lain. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk ilmu-ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi (Siagian, 2016). Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar matematika. Hasil belajar bergantung pada cara guru mengajar dan aktivitas guru sebagai pelajar. Namun pada masa sekarang yang berperan dalam proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru melainkan peran orang tua juga sangat dibutuhkan. Peran orang tua adalah sebuah keikutsertaan orang tua dalam mendampingi serta mengarahkan anaknya dalam kehidupan, disini mengarahkan pada kegiatan belajar. Orang tua akan sangat berpengaruh karena orang tua menjadi wadah pertama untuk anak sebelum terjun ke kehidupan masyarakat. Pada penelitian ini indikator fasilitas belajar terfokus pada orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pembimbing, dan orang tua sebagai fasilitator.

Keputusan dari Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) sebagai bencana Nasional. Penanggulangan wabah salah satunya yaitu segala aktifitas masyarakat harus memenuhi protokol kesehatan sehingga berdampak pula pada aktifitas belajar yang dihimbau untuk dilakukan dari rumah saja (Hayati, 2020:24). Sejak terjadinya wabah covid 19 hampir di seluruh penjuru dunia termasuk indonesia, peran guru mulai dirasakan tidak maksimal dengan adanya kebijakan pemerintah yang mewajibkan seluruh sekolah yang ada di Indonesia termasuk sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kolaka baik negeri maupun swasta untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga mengharuskan siswa untuk belajar mandiri. Dalam peraturan menteri pendidikan, Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Siswa tidak lagi wajib hadir di sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar rutin sebagaimana biasanya namun bukan berarti mereka tidak belajar, akan tetapi mereka dituntut untuk lebih mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama PJJ yaitu: (1) orang tua sebagai fasilitator, (2) Orang tua berperan sebagai guru di rumah, (3) Orang tua sebagai pengaruh atau director, (4) Orang tua sebagai motivator.

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kolaka yang melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika, terungkap bahwa terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan PJJ diantaranya guru masih kesulitan dalam beradaptasi karena PJJ ini dilaksanakan secara tiba-tiba sehingga para guru harus berbagi waktu antara mengajar dan belajar cara mengajar melalui jaringan seperti membuat video pembelajaran dan lain-lain, dalam kesempatan wawancara tersebut guru bidang studi matematika juga mengatakan bahwa dalam PJJ ini peran orang tua di rumah akan sangat membantu dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain guru, siswa juga mengalami masalah yang lebih kompleks, dengan berbagai latar belakang keadaan mereka di mana PJJ menuntut mereka harus memiliki fasilitas yang memadai seperti android, jaringan yang baik, pulsa data dan sebagainya. Dengan adanya masalah guru dan siswa di atas sehingga menimbulkan masalah yang lebih kompleks seperti, metode pembelajaran guru yang lebih menekankan kepada pemberian tugas yang berefek terhadap kejenuhan siswa dalam mengikuti PJJ.

Proses PJJ yang berjalan di SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka selama wabah covid 19 adalah guru lebih dominan mengajar melalui aplikasi whats app dan zoom meeting. Sebagian menggunakan google form untuk tes dan kegiatan evaluasi dan penilaian lainnya. Dalam pelaksanaan PJJ, masih banyak siswa yang tidak maksimal mengikuti kelas PJJ, karena keterbatasan android sebagaimana yang disebutkan di atas. Sebagian besar siswa masih menggunakan HP orang tua. Permasalahan yang lain muncul jika orang tua bekerja di luar, sehingga siswa tidak bisa mengikuti PJJ karena orang tua membawa HP mereka ke tempat kerja. Dalam proses PJJ, peran orang tua sangat besar, mereka tidak lagi hanya sebagai orang tua namun juga harus dapat menjadi guru pendamping bagi anaknya. Mereka harus mampu menjadi pendidik, motivator, penyedia media yang berbagai peran yang lain untuk memaksimalkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan selama masa wabah covid 19.

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati & Rita Kusumah (2020) menyimpulkan bahwa melalui penelitian ini dapat meningkatkan kelekatan hubungan antara orang tua dan anaknya dan dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. Selain itu, Arifia Sabila Hayati (2020) yang menyimpulkan bahwa peran orang tua yang memiliki semangat yang tinggi untuk motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan di rumah.

B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian ex-post facto. Menurut Sukardi (2016 : 165) penelitian ex-post facto adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka pada tanggal 10 maret sampai dengan 8 april tahun ajaran 2020/2021 dimasa pandemi Covid 19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 51 Siswa terdiri dari siswa 22 siswa laki-laki dan 29 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Sampling Jenuh (Sensus) dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Hal ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2014: 12) bahwa apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil maka dapat diambil sampel dari semua anggota populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pemberian angket dan dokumentasi. Adapun tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni: 1) Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data nilai ulangan harian siswa sebagai bahan penelitian untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa (dokumentasi); 1) Menyusun instrumen penelitian, yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket peran orang tua, serta rubrik penskoran sesuai dengan variabel yang akan diteliti (angket); 2) Melakukan uji coba terhadap angket; 3) Menghitung validitas dan reliabilitas angket; 4) Merevisi instrumen penelitian; 5) Melaksanakan penelitian di sekolah dengan memberikan angket; 6) mengambil dokumentasi hasil belajar matematika siswa yang berupa nilai ulangan harian; dan 7) Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil analisis deskriptif dari variabel peran orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Peran Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

	Statistik	Nilai Statistik
Peran Orang Tua (X)	Skor Maksimum	87.5
	Skor Minimum	34.38
	$Mean(\bar{X})$	70.86
	Standar Deviasi (s)	8.85
Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)	Skor Maksimum	89
	Skor Minimum	40
	$Mean(\bar{X})$	69.75
	Standar Deviasi (s)	8.17

Dari tabel di atas untuk variabel peran orang tua menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 87.5, skor terendah sebesar 34.38, *mean* sebesar 70.86, dan standar deviasi sebesar 8.85, berdasarkan acuan pemberian kategori peran orang tua, maka pemberian kategori tersebut dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Skor Peran Orang Tua Siswa

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$\bar{X} > 74.22$	Sangat Tinggi	18	35.29
$65.37 < \bar{X} \leq 74.22$	Tinggi	24	47.06
$56.51 < \bar{X} \leq 65.37$	Sedang	6	11.77
$47.66 < \bar{X} \leq 56.51$	Rendah	2	3.922
$\bar{X} \leq 47.66$	Sangat Rendah	1	1.961
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 51 orang siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka yang menjadi sampel dalam penelitian ini, memiliki peran orang tua yang tergolong kategori sangat tinggi berjumlah 18 orang atau 35.29%, kategori tinggi berjumlah 24 orang atau 47.06%, kategori sedang berjumlah 6 orang atau 11.76%, kategori rendah berjumlah 2 orang atau 3.92%, dan kategori sangat rendah berjumlah 1 orang atau 1.96%. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 88.58%.

Berdasarkan tabel 4.1 untuk variabel hasil belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 89, skor terendah sebesar 40, *mean* sebesar 69.75, dan standar deviasi sebesar 8.17, berdasarkan acuan pemberian kategori hasil belajar, maka pemberian kategori tersebut dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$\bar{X} \geq 68.56$	Sangat Tinggi	18	35.29
$54.47 < \bar{X} \leq 68.56$	Tinggi	10	19.61
$40.378 < \bar{X} \leq 54.47$	Sedang	10	19.61
$26.29 < \bar{X} \leq 40.38$	Rendah	5	9.80
$\bar{X} \leq 26.29$	Sangat Rendah	8	15.69
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 51 orang siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka yang menjadi sampel dalam penelitian ini, memiliki hasil belajar yang tergolong kategori sangat tinggi berjumlah 18 orang atau 35.29%, kategori tinggi berjumlah 10 orang atau

19.61%, kategori sedang berjumlah 10 orang atau 19.61%, kategori rendah berjumlah 5 orang atau 9.80%, dan kategori sangat rendah berjumlah 8 orang atau 15.69%. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 69.75%.

Dalam rangka pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum teknik pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan penaksiran atau estimasi parameter regresi linear sederhana dan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hasil estimasi parameter dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Estimasi Parameter

Parameter	Nilai
b_0	68,641
b_1	0,02
σ^2	179,099

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai $b_0= 68,641$, $b_1=0,02$ dan $\sigma^2=179,099$. Dengan demikian persamaan regresi linear sederhana yang menghubungkan variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y}=68,641+0,02X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka hasil uji normalitas residu X terhadap Y dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk $n=51$ diperoleh $D_{tabel}=0,189$ dan $D_{hitung}=0,141$, hal tersebut menunjukkan bahwa $D_{hitung} < D_{tabel}$ yang berarti bahwa data residu peran orang tua terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas yang terdapat pada lampiran 13 (halaman 87-89) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

F_{hitung}	F_{tabel}
0,92	1,95

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa hasil uji linearitas sebesar $F_{hitung}=0,92$ dengan $F_{tabel}=1,95$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,92 < 1,95$ (H_0 diterima) artinya terdapat hubungan linear antara X terhadap Y.

Hasil uji analisis disajikan dalam tabel ANOVA bsebagai berikut:

Tabel 6 *Analysis Of Varians* (ANOVA) Uji Signifikasi

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata kuadrat (RJK)	jumlah F_{hitung}
Regresi (β)	1	248083,31		
Regresi (β_1)	1	0,89	0,4454	
Residu	49	8770,80	0,0174	25,5
Total	51	256855		

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,5 > 1,95$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas terlihat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $31,387 \geq 1,95$ H_0 ditolak. Hal ini berarti korelasi antara X dan Y signifikan. Karena koefisien korelasi positif maka makin tinggi peran orang tua makin tinggi pula hasil belajar matematika siswa yang dapat dicapai.

Hasil uji analisis menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) daat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

JK_{Res}	JK_{YY}	R^2
8775.87	20771.67	0,577

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat bahwa koefisien determinasi (R^2)=0,577 (57,7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 57.7% sedangkan sisanya 42,24% dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,5 > 1,95$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka. Besarnya koefisien determinasi R square (tabel 7) yang diperoleh sebesar 0,577. Arti dari koefisien tersebut adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel peran orang tua adalah sebesar 57,7% sedangkan 42,24% dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil korelasi untuk variabel peran orang tua diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $31,387 \geq 1,95$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar matematika. Peran orang tua merupakan faktor yang sangat penting untuk proses pembelajaran anak selama study from home ini, peran orang tua juga sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran hingga tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Menurut Novinda (2017:41) Orang tua menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Sedangkan dalam penelitian ini besarnya pengaruh variabel peran orang tua terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai R^2 (koefisien determinasi) yakni 0.577 atau dengan kata lain variabel lingkungan belajar memiliki kontribusi (sumbangan) sebesar 57.7% terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hayati (2020) yang menyimpulkan bahwa peran orang tua yang memiliki semangat yang tinggi untuk motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan di rumah. Peran orang tua dalam penelitian yang dilakukan oleh hayati memiliki koefisien determinasi 0,5750, yang artinya sebesar 57.50% variabel ini mempengaruhi hasil belajar serta memberikan sumbangan efektif sebesar 25,58% dan sumbangan relatif sebesar 34,2% terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dan didukung oleh teori-teori yang diungkapkan beberapa ahli, maka hasil penelitian ini sesuai dengan pengajuan hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Secara deskriptif dari data peran orang tua siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 88,58%, dengan siswa yang tergolong kategori sangat tinggi 18 orang atau 35,29%, kategori tinggi 24 orang atau 47,06%, kategori sedang 6 orang 11,76%, kategori jelek 2 orang atau 3.92% dan kategori sangat jelek 1 orang atau 1,96%; (2) Secara deskriptif untuk data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka berada pada kategori tinggi 69,75%, dengan siswa yang tergolong kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang atau 35,29%, kategori tinggi 10 orang atau 19,61%, kategori sedang 10 orang 19,61%, kategori jelek 5 orang atau 9.80% dan kategori sangat jelek 8 orang atau 15,69%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Wihdatul Ummah Kolaka dengan nilai kontribusi sebesar 57,7%.

E. Referensi

Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. 04(1),

- Hayati, A. S. 2020. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. 27(4).
- Novinda, N. 2017. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*. 2(1).
- Siagian, M. D. 2016. Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1). 58-67. <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winingsih, E. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Poscita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>.